

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT. Sandang Tegal intijaya**

##### **4.1.1 Sejarah PT. Sandang Tegal intijaya**

PT. Industri Sandang Nusantara yang terletak di Jalan Pala No. 01 Tegal, pada awal berdirinya tahun 1935 merupakan sebuah Pabrik Textil ditengah-tengah persawahan rakyat, dipinggir sebelah timur kota Tegal, Sebagai percobaan untuk membangun Industri Texti di Indonesia. Pabrik ini diresmikan pada tanggal 25 Mei 1936 dengan nama “Java Textil Maatschapij” atau disingkat “JTM” yang berbentuk badan hukum “NV” dengan modal yang terbagi dalam beberapa saham.

Pada tahun 1937 pabrik mulai memproduksi dan berlangsung terus sampai Pemerintah Jepang menguasai Indonesia serta mengambil alih pabrik dari Pemerintah Belanda dalam tahun 1942. Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945 pabrik diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan kemudian ditempatkan dibawah asuhan Badan Textil Negara. Setelah berakhirnya perang kemerdekaan pada tahun 1947 (Calsch 1), pabrik dikuasai kembali oleh “JTM” dan diadakan pembangunan dan perluasan.

Terhitung mulai tanggal 15 April 1959 berdasarkan Surat Perintah Penguasa Perang Daerah IV Nomor. SP/PPD/00557/4/1959 tanggal 2 april 1959, pabrik diambil alih oleh Pemerintah RI dan ditempatkan dibawah Badan Pimpinan Perusahaan-perusahaan Industri dan Tambang (BAPPIT) pusat dengan sebutan “BAPPIT PUSAT TEXIN.” Texin merupakan singkatan dari Textil Indonesia.

Dengan dikeluarkanya Peraturan Pemerintah RI Nomor 138 tahun 1961 tanggal 12 Mei 1961 dan Surat Keputusan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Perindustrian Rakyat (PNPR) “BUSANA YASA” sehingga sejak tahun itu Pabrik Texin berada dibawah naungan asuhan “BUSANA YASA.”

Sebagai pelaksana peraturan pemerintah nomor 7 tahun 1964 tentang pendaerahan perusahaan industri negara dan berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 21 tahun 1965 tanggal 3 juli 1965 lahirlah perusahaan industri daerah “Sandang” Jawa Tengah dengan sebutan Pinda “Sandang” Jateng Pabrik Textil Indonesia (TEXIN) Tegal, yang dalam perkembangan selanjutnya dikenal dengan sebutan Perusda “Sandang” Jawa Tengah Pabrik Texil Indonesia (TEXIN) Tegal. Kemudian dengan berdasarkan surat Keputusan Presiden (Kepres) RI nomor 14 tahun 1983 tanggal 28 Februari 1983 tentang penarikan kembali 6 Unit Pabrik dari Perusda “Sandang” Jawa Tengah, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1983

untuk selanjutnya Pabrik disatukan ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) INDUSTRI SANDANG II.

Pada tanggal 27 April 1983 nama pabrik diubah dari sebutan Pabrik Texin Indonesia (TEXIN) Tegal diganti berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Industri Sandang II (Persero) nomor : 29/SK-K/1983 menjadi Pabrik Tekstil (Pabriteks) Tegal.

Sejak tahun 1983 PT Industri Sandang II (Persero) memiliki 6 (enam) unit produksi, yaitu :

- a. Pabrik Pemintalan (Patal) “Tjilatjap” di Cilacap.
- b. Pabrik Pemintalan (Patal) “Djantra” di Semarang.
- c. Pabrik Pertenunan (Patun) “Muriatex” di Kudus.
- d. Pabrik Pertenunan (Patun) “Infitex” di Ceper.
- e. Pabrik Penyamakan Kulit “Mertoyudan” di Magelang.
- f. Pabrik Texil Indonesia “Texin” di Tegal.

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya terhitung mulai tanggal 15 April 1983 PT Industri Sandang II (Persero) mengelola 10 (sepuluh) unit Produksi yaitu :

- a. Pabrik Pemintalan (Patal) “Secang” di Magelang
- b. Pabrik Pemintalan (Patal) “Lawang” di Malang
- c. Pabrik Pemintalan (Patal) “Grati” di Pasuruan
- d. Pabrik Pemintalan (Patal) “Tohpati” di Denpasar
- e. Pabrik Pemintalan (Patal) “Tjilatjap” di Cilacap
- f. Pabrik Pertenunan (Patun) “Maduratex” di Kamal (Bangkalan)

- g. Pabrik Pertenunan (Patun) “Makateks” di Ujung Pandang
- h. Pabrik Pertenunan (Patun) “Muriateks” di Kudus
- i. Pabrik Pertenunan (Patun) “Infiteks” di Ceper (Klaten)
- j. Pabrik Tekstil “Pabriteks” di Tegal

Pada bulan mei tahun 2000 PT Industri Sandang II berubah nama menjadi PT Industri Sandang Nusantara dengan Kantor Pusat di Surabaya. Unit Produksi Pabriteks Tegal memproduksi benang dan kain seperti dibawah ini :

- a. Benang Tenun C 1/1
- b. Benang Tenun C 20/1
- c. Benang Tenun C 30/1
- d. Benang Tenun C 40/1
- e. Benang Tenun PE 20/1
- f. Benang Tenun R 30/1
- g. Kain Lawn 1205
- h. Kain Broad Clotch (BC): 2304
- i. Kain Broad Clotch (BC): 2330
- j. Kain Tetoron Colton (TC): 4403
- k. Kain Shatung: 2205
- l. Kain Rayon Cotton (RC): 7210

Pada bulan November tahun 2015 PT Industri Sandang Nusantara berubah nama menjadi PT Sandang Tegal Intijaya. Unit

Produksi Pabriteks Tegal memproduksi benang dan kain seperti dibawah ini :

- a. Benang TR 20/2
- b. Benang TR 30/2
- c. Benang TR 14/2
- d. Benang TR 20/3
- e. Benang Cotton 20/2
- f. Benang Cotton 30/2
- g. Kain Cotton
- h. Kain TR

#### **4.1.2 Tujuan Didirikan PT. Industri Sandang Nusantara**

Tujuan didirikan PT. Sandang Tegal intijaya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar lingkungan PT. Sandang Tegal intijaya.
- b. Untuk mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar PT. Sandang Tegal intijaya yang selamat, damai dan sejahtera.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawannya.
- d. Untuk mengembangkan sikap hidup ulet, teliti dan berpandangan ke depan.
- e. Untuk melatih diri berpikir ke depan dan bekerjasama.
- f. Untuk belajar memimpin dan mengembangkan tanggung jawab.
- g. Untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan disiplin.

#### **4.1.3 Visi dan Misi PT. Sandang Tegal Intijaya**

a) Visi

“Menjaga kualitas produk dengan meningkatkan kinerja manusia dalam proses produksi”

b) Misi

Misi PT. Sandang Tegal intijaya adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan kesejahteraan bagi para karyawan yang bekerja.
- b. Meningkatkan kepercayaan konsumen akan produk.
- c. Memperkuat sistem pemasaran dengan nilai-nilai kejujuran dan ekonomis.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi PT. Sandang Tegal Intijaya**

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

PT Industri Sandang Nusantara Pabriteks Tegal menggunakan struktur organisasi yang menunjukkan bahwa saluran perintah dari puncak ke saluran bawah merupakan garis lurus. Staf yang menjadi bawahan bertanggung jawab kepada atasannya atas tugas yang diberikan.

Untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk hubungan kerja dan tanggungjawab pada PT. Sandang Tegal Intijaya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Struktur organisasi PT Sandang Tegal Intijaya

Keterangan:

|             |                    |            |                   |
|-------------|--------------------|------------|-------------------|
| Direktur    | : Indra Aliwarga   | Marketing  | : Rohadatul Aisy  |
| Manager     | : Soliandy Solihin | Accounting | : Annisa Herliany |
| HRD & Umum  | : Mulyaningsih     | Admin      | : Dyan Rosnawati  |
| Produksi    | : H. Nur Makasim   |            | Inna Isnani       |
| Perencanaan | : Sardiyono        |            |                   |
| Maintenance | : Wiwin Puji A     |            |                   |

#### **4.1.5 Tugas dan Wewenang**

##### **A. Direktur**

- a. Melaksanakan kebijaksanaan pimpinan.
- b. Mempertanggungjawabkan kebijaksanaan yang telah dijalankan.
- c. Memberikan laporan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan kepada pimpinan.
- d. Mengambil inisiatif serta membuat perjanjian-perjanjian dan kontrak kerjasama dengan pihak di luar organisasi perusahaan.

##### **B. Manager**

- a. Melakukan tugas yang diberikan oleh pimpinan dan melakukan pengawasan terhadap kinerja bawahannya.
- b. Memberikan laporan pertanggung-jawaban kepada pimpinan atas tugas-tugas yang diberikan setelah menerima dan memerikan tugas yang telah dilakukan oleh bawahannya.
- c. Mengawasi pelaksanaan dari rencana yang dibuat oleh pimpinan dan memberikan saran yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas tersebut.

##### **C. Marketing**

- a. Menandatangani segala urusan pembelian ,penerimaan,dan gudang.
- b. Memberikan kebijaksanaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan gudang.
- c. Mementukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

- d. Membuat pemesanan, pembelian, dan memesan barang kepada pemasok.
- e. Membuat pembelian yang berfungsi untuk menambah stock barang.

D. Accounting

- a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
- b. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.
- c. Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan.
- d. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan ).
- e. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan ).
- f. Melakukan pembayaran gaji karyawan.
- g. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.

E. HRD & Umum

- a. Pengorganisasian, perencanaan program & pengendalian Unit Personalia.
- b. Flow Process Administrasi seluruh kegiatan Personalia
- c. Proses & Prosedur Rekrutmen : searching, interview, test and selection.
- d. Remuneration Management : Struktur dan Skala Gaji, Basic Salary, Allowance, Incentive & Overtime.

- e. System Penilaian Kinerja Karyawan.
- f. Seluruh Perizinan Ketenaga Kerjaan.
- g. Promosi, Mutasi & Demosi serta PHK.
- h. Handling karyawan Tetap, Kontrak & Harian serta PKL.
- i. Perjalanan Dinas dalam/luar negeri serta fasilitasnya.
- j. Training & Evaluasi.
- k. Medical, *hospital*, asuransi & dana pensiun karyawan.
- l. Sistem penyediaan data karyawan, surat-surat serta form administrasi kegiatan personalia.
- m. Membuat dan pastikan sistem dokumentasinya yang efektif.
- n. Membuat System pelaporan Seluruh Kegiatan Personalia.

#### F. Produksi

- a. Mengawasi pelaksanaan produksi dari rencana yang dibuat oleh perencanaan dan memberikan saran yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas tersebut .
- b. Menjaga kualitas produk yang sedang diproduksi.
- c. Mengatur operator produksi dalam melaksanakan pekerjaan sesuai bagian masing-masing.
- d. Melakukan pengawasan terhadap kinerja operator produksi.

#### G. Perencanaan

- a. Melakukan tugas yang diberikan oleh pimpinan .
- b. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- c. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan

- d. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer
- e. Menentukan standar kontrol kualitas
- f. Mengawasi proses produksi
- g. Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan
- h. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
- i. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
- j. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan
- k. Mengawasi pekerjaan staf junior

#### H. Maintenance

- a. Menyusun rencana pemeliharaan peralatan dan mesin produksi yang meliputi preventive maintenance, overhoul dan perbaikan peralatan mesin yang rusak.
- b. Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin untuk menjaga kelancaran proses produksi, mengurangi peralatan dan mesin berhenti (stoppage) karna rusak (break down), menjaga konsistensi kualitas dan memperpanjang umur peralatan dan mesin.
- c. Mengajukan rencana kebutuhan spare part, suku cadang, pelumas dan bahan pembantu lainnya.

- d. Mengefektifkan penggunaan sumber daya manusia dengan menekan absensi, peningkatan disiplin dan tata tertib serta konsistensi dalam menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja.
- e. Mengatur pembuatan laporan, analysis dan evaluasi pemeliharaan mesin produksi yang meliputi absensi, pemakaian suku cadang, spare part, dan bahan pembantu lainnya.

#### I. Admin Produksi

- a. Mengumpulkan dan mengecek data hasil produksi.
- b. Membuat laporan harian produksi.
- c. Menerima permintaan ( pesanan produk ) dari PPIC/Perencanaan.
- d. Mengajukan permintaan bahan baku.
- e. Melakukan stock opname pada akhir bulan.
- f. Membuat laporan bulanan serta melakukan evaluasi hasil produksi.
- g. Mengarsipkan data-data yang berhubungan dengan produksi.

#### **4.1.6 Kondisi PT Sandang Tegal Intijaya saat ini**

PT. Sandang Tegal Intijaya sendiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Textil, khususnya benang dan kain. PT. Sandang Tegal Intijaya menerapkan sistem 6 hari kerja. Jumlah pegawai saat ini sebanyak 90 orang yang terbagi menjadi 1 orang unit direktur, 1 orang unit manager, 1 orang unit manager produksi, 1 orang HRD & umum, 1 orang accounting, dan 2 orang administrasi produksi, 1 orang marketing, 10

orang maintenance, 1 orang unit perencanaan, 2 orang elektrik, 54 orang operator produksi, 2 orang bagian cucukan, 7 orang bagian persiapan, 3 orang bagian PU( kebersihan), 3 orang bagian *Workshop* .

PT. Sandang Tegal Intijaya memiliki berbagai macam produk yang telah dihasilkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Produk PT. Sandang Tegal Intijaya

| No | Nama Produk   |
|----|---------------|
| 1  | Benang Cotton |
| 2  | Benang TR     |
| 3  | Kain TR       |
| 4  | Kain Cotton   |

Sumber : PT. Sandang Tegal Intijaya

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1. Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Pada PT Sandang Tegal Intijaya

Hasil pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang di PT.

Sandang Tegal Intijaya adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Pencatatan Persediaan Barang

Pencatatan yang digunakan pada PT. Sandang Tegal Intijaya adalah metode perpetual, karena Metode perpetual ini memiliki sistem yang mencatat setiap persediaan yang keluar dan masuk ke dalam buku catatan. Tiap jenis barangnya dibakukan menjadi

sistem kartu persediaan dan pada pencatatan dalam pembukuan menggunakan rekening pembantu persediaan. Catatan rincian dalam buku pembantu dapat diawasi melalui kontrol rekening persediaan pada barang ke dalam buku catatan besar. Rekening yang dipergunakan untuk aktivitas pencatatan persediaan tersebut terdiri atas beberapa kolom yang bisa digunakan untuk mencatat aktivitas pembelian, aktivitas penjualan serta saldo persediaan. Segala perubahan pada persediaan diiringi dengan aktivitas pencatatan pada rekening persediaan sehingga saldo persediaan bisa dikontrol dan diketahui kapan pun dengan cara melihat kolom pada saldo dalam rekening persediaan. Setiap kolom perlu dirinci kembali guna kuantitas dan kualitas harga pendapatannya.

#### **a. Pembelian Persediaan Barang**

PT. Sandang Tegal Intijaya membeli sebagian besar Sperpart dan ATK langsung dari toko di daerah Tegal sehingga harganya tidak berbeda jauh dengan harga aslinya. Sedangkan untuk Sperpart mesin dan Perlengkapan pendukung dibeli dari pabrik yang berada di luar Tegal sehingga harga jualnya cenderung sedikit lebih mahal, mengingat adanya biaya angkut terhadap produk tersebut. Untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara tunai perusahaan mencatatnya dalam jurnal sebagai berikut:

**Persediaan barang dagangan Rp xxx**

**Kas Rp xxx**

Sedangkan untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara kredit jurnalnya adalah:

**Persediaan barang Rp xxx**

**Utang dagang Rp xxx**

#### **b. Penjualan Barang Dagang**

Produk yang dijual di PT.Sandang Tegal Intijaya mempunyai 2 sistem pembayaran yaitu secara tunai dan kredit. Ketika terjadi penjualan tunai dengan nilai melebihi Rp 1.000.000, maka harus ditransfer ke Bank Direksi/Penjualan. Begitu pula halnya dengan pembayaran secara kredit. Untuk pembayaran secara kredit, PT.Sandang Tegal Intijaya mempunyai beberapa term of payments yaitu : 14 hari, 21 hari dan 1 bulan dimulai saat invoice di cetak ataupun saat invoice diterima pelanggan.

Untuk penjualan secara tunai senilai > Rp 1.000.000 maka jurnalnya adalah sebagai berikut:

**Bank Direksi Rp xxx**

**Penjualan Rp xxx**

Jika terjadi penjualan secara kredit, maka perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut:

**Piutang usaha Rp xxx**

**Penjualan            Rp xxx**

**c. Biaya Angkut**

Untuk biaya angkut yang digunakan pada PT. Sandang Tegal Intijaya yaitu frangko gudang dan frangko pabrik untuk daerah pemasaran Pekalongan, Bandung dan Jakarta dengan masing-masing 1 distributor untuk daerah Bandung dan Jakarta.

maka jurnalnya adalah sebagai berikut:

**Persediaan barang dagangan   Rp xxx**

**Kas            Rp xxx**

Sedangkan untuk mencatat biaya angkut produk hingga sampai ke tangan konsumen, jurnal yang dicatat adalah sebagai berikut:

**Biaya angkut keluar   Rp xxx**

**Kas            Rp xxx**

#### **4.2.2. Metode Penilaian Persediaan Barang**

Dalam melakukan penilaian terhadap persediaan barang PT. Sandang Tegal Intijaya menggunakan asumsi metode FIFO (*First In, First Out*) atau yang dikenal juga dengan sebutan Masuk Pertama, Keluar Pertama (MPKP). Pada metode FIFO barang yang lebih dulu Masuk maka barang itu yang akan dijual terlebih dahulu. Barang

yang akan dikeluarkan lebih dulu diletakkan dekat dengan pintu gudang sehingga lebih mudah untuk diangkut.

#### **4.2.3. Pengakuan Sebagai Beban**

PT. Sandang Tegal Intijaya menerapkan pengakuan sebagai beban pada saat terjadi penjualan barang secara kredit, yang dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

**Harga pokok penjualan   Rp xxx**

**Persediaan barang dagangan   Rp xxx**

#### **4.2.4. Pengungkapan**

Pengungkapan persediaan barang yang diterapkan pada PT. Sandang Tegal Intijaya disajikan dalam bentuk pencatatan dan penilaian persediaan tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penilaian persediaan PT. Sandang Tegal Intijaya yaitu menggunakan metode FIFO (First In First Out ) yang memiliki pengertian setiap barang yang akan lebih dahulu masuk maka barang itulah yang akan lebih dahulu untuk digunakan/dijual. Harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dijual pertama kali. Sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.

- b.** Rumus biaya yang digunakan PT. Sandang Tegal Intijaya dalam penilaian persediaan adalah biaya tetap persediaan, biaya tetap persediaan ialah harga dari persediaan itu sendiri. Dalam hal ini, harga dipandang sebagai biaya tetap karena pendekatan yang dipakai dalam persediaan ialah harga sediaan yang diketahui tetap dan tidak berubah. Biaya variabel persediaan tetap disebut incremental cost. Dengan demikian biaya variabel total ( Total Incremental Cost, TIC ) dapat ditulis dalam persamaan berikut.

$$BV \text{ Persediaan ( TIC )} = \text{Biaya Pemesanan} + \text{Biaya Penyimpanan}$$

$$TIC = \frac{D}{Q} (S) + \frac{Q}{2} (H)$$

|     |   |                                        |
|-----|---|----------------------------------------|
| TIC | = | Biaya Variabel Persediaan              |
| D   | = | Kebutuhan Bahan Per tahun              |
| S   | = | Biaya Pesanan Per Order                |
| H   | = | Biaya Unit Penyimpanan per Tahun       |
| Q   | = | Unit yang Di pesan per Order           |
| D/Q | = | Frekuensi Pemesanan Bahan              |
| Q/2 | = | Persediaan Rata - Rata yang Dipelihara |

### 4.3. Pembahasan

**Tabel 4.3 Perbandingan Pencatatan Pada Perusahaan dan PSAK No.14**

Data ini diperoleh dari data perusahaan yang diolah pada bulan desember 2017

| Metode                               | Perusahaan                                         | PSAK No. 14                                        | Ket    |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|
| Pencatatan                           | Pembelian persediaan barang (tunai)                | Pembelian persediaan barang (tunai)                | Sesuai |
|                                      | Biaya persediaan barang dagangan Rp xxx            | Persediaan barang dagangan Rp xxx                  |        |
|                                      | Kas Rp xxx                                         | Kas Rp xxx                                         |        |
|                                      | Pembelian persediaan barang (kredit)               | Pembelian persediaan barang (kredit)               | Sesuai |
|                                      | Biaya persediaan barang Rp xxx                     | Persediaan barang Rp xxx                           |        |
|                                      | Utang dagang Rp xxx                                | Utang dagang Rp xxx                                |        |
|                                      | Penjualan barang dagang (tunai)                    | Penjualan barang dagang (tunai)                    | Sesuai |
|                                      | Bank Direksi Rp xxx                                | Kas Rp xxx                                         |        |
|                                      | Penjualan Rp xxx                                   | Penjualan Rp xxx                                   |        |
|                                      | Penjualan barang dagang (kredit)                   | Penjualan barang dagang (kredit)                   | Sesuai |
|                                      | Piutang usaha Rp xxx                               | Piutang usaha Rp xxx                               |        |
|                                      | Penjualan Rp xxx                                   | Penjualan Rp xxx                                   |        |
| Pengukuran Persediaan                | Biaya Angkut (masuk)                               | Biaya Angkut (masuk)                               | Sesuai |
|                                      | Persediaan barang dagangan Rp xxx                  | Persediaan barang dagangan Rp xxx                  |        |
|                                      | Kas Rp xxx                                         | Kas Rp xxx                                         |        |
|                                      |                                                    | Biaya Angkut (keluar)                              | Belum  |
|                                      |                                                    | Biaya angkut keluar Rp xxx                         | Sesuai |
|                                      |                                                    | Kas Rp xxx                                         |        |
| Pengakuan sebagai Beban Pengungkapan | Biaya Pembelian, biaya konversi, & biaya lain-lain | Biaya Pembelian, biaya konversi, & biaya lain-lain | Sesuai |
|                                      | Harga pokok penjualan Rp xxx                       | Harga pokok penjualan Rp xxx                       |        |
|                                      | Persediaan barang dagangan Rp xxx                  | Persediaan barang dagangan Rp xxx                  |        |

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas maka Hasil dari perbandingan Pencatatan Pada Perusahaan dan PSAK No.14 yang tercatat pada PT Sandang Tegal Intijaya yaitu adanya beberapa jurnal yang tidak diterapkan atau tidak ada pada pencatatan laporan keuangan perusahaan dikarenakan tidak setiap pengangkutan barang keluar biayanya ditanggung oleh perusahaan tersebut. Untuk pencatatan persediaan, pengukuran persediaan dan pengakuan sebagai beban telah sesuai dengan jurnal atau pencatatan yang ada pada PSAK no. 14 tentang persediaan. Seperti jurnal berikut :

**Biaya Angkut (keluar)**

Biaya angkut keluar      Rp xxx

    Kas Rp xxx